

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* karena dalam pengumpulan data variable *dependent* adalah *stunting* sedangkan variable *independent* adalah konsumsi protein, konsumsi zink, dan riwayat ASI eksklusif dan berat badan lahir. Dilakukan pada waktu yang bersamaan dan hanya melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat informasi sesuai dengan hasil yang didapatkan di tempat penelitian, tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus pada variable.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Akah. dipilihnya tempat tersebut karena atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Jumlah kasus *stunting* pada tahun 2021 tercatat sebanyak 51 kasus dari jumlah balita seluruhnya 1.604.
- b. Desa Akah pada tahun 2022 menjadi lokus (lokasi khusus) *stunting*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita berusia 24 – 59 bulan di desa Akah yang berjumlah 143.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Ibu balita atau responden bersedia balitanya diteliti dan menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi sampel.
- b. Ibu balita dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Usia balita 24 - 59 bulan saat dilakukan penelitian
- d. Tercatat dalam Posyandu maupun aplikasi E-PPGBM di desa Akah

Sementara itu, kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Balita dengan penyakit penyerta atau penyakit bawaan sejak lahir.

D. Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Besar Sampel Penelitian

Jumlah dan besar sampel untuk populasi <1000 ditentukan dengan rumus solvin sebagai

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = Presentase kesalahan yang dapat ditolerir, tingkat error dalam penelitian ini ditetapkan 10%

Maka dari total populasi yaitu 143 anak balita usia 24 – 59 bulan di desa Akah, jadi besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,1)^2}$$

$$n = 58,84$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diambil sampel responden dari populasi sebanyak 58,84 orang, namun karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah perhitungan maka penulis membulatkannya menjadi 59 sampel.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu non probability sampling dengan purposive sampling. Purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

Desa akah memiliki 7 posyandu yakni posyandu gingsir, posyandu banjar gede, posyandu pekandelan, posyandu tengah, posyandu bungaya, posyandu sangging, dan posyandu yang api. Teknik pengambilan sampel yaitu per posyandu 8 – 9 balita usia 24-59 bulan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan peneliti meliputi identitas sampel penelitian (nama, umur, jenis kelamin, agama, alamat), status gizi balita, konsumsi protein, konsumsi zink, riwayat ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data berat badan lahir yang diperoleh dengan cara mengutip di Buku KIA, serta data gambaran umum desa Akah diperoleh dengan mengutip data Profil desa Akah.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Cara Pengumpulan Data

- 1) Data karakteristik sampel penelitian (data subyektif) dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Antropometri dikumpulkan dengan cara melakukan pengukuran tinggi badan.

- 3) Data konsumsi protein dan konsumsi zink dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan form SQ-FFQ (*Semi Quantitative – Food Frequency Quitionnare*) dalam periode satu minggu terakhir.
- 4) Data riwayat ASI eksklusif dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada ibu balita
- 5) Data berat badan lahir dikumpulkan dengan cara mengutip dari buku KIA.

b. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, alat tulis, kalkulator, mikrotoise, alat ukur tinggi (multifungsi) dan aplikasi *E-PPGBM*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mencakup data identitas sampel dan pertanyaan mengenai pemberian ASI Eksklusif, konsumsi protein, dan zink, serta berat badan lahir.

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir kuesioner yang mencakup data identitas sampel dan pencatatan langsung yang selanjutnya diolah secara manual dan disajikan dalam tabel distribusi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, dan umur, riwayat persalinan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu.

b. Status Gizi

Status Gizi dengan indicator tinggi badan berdasarkan umur, diperoleh dari pengukuran tinggi badan dengan mikrotoa dengan ketelitian 0,1 cm.

Selanjutnya menghitung umur, dihitung berdasarkan perhitungan satu bulan penuh. Kemudian menghitung z-score dengan rumus sebagai berikut.

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Setelah didapatkan hasilnya, kemudian ditentukan status gizinya berdasarkan standar pada PMK Nomor 2 tahun 2020 :

Tabel 4
Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0 – 60 bulan	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	<- 3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Normal	(-2 SD sampai dengan + 3 SD)
	Tinggi	(> +3 SD)

- c. Data konsumsi protein dikumpulkan dengan metode wawancara langsung menggunakan form SQ-FFQ. Cara pengolahan yaitu menghitung total konsumsi satu minggu terakhir kemudian di konversi dalam bentuk satuan gram, dan diolah dengan menggunakan *software nutri survey*, kemudian dibandingkan dengan kebutuhan protein sesuai usia balita.

Jumlah konsumsi protein, kemudian dikategorikan menurut WNPG, 2004 sebagai berikut :

- a) Lebih : $\geq 110\%$
- b) Baik : 80 – 110%
- c) Kurang: $\leq 80\%$

- d. Data konsumsi zink dikumpulkan dengan metode wawancara langsung menggunakan form SQ-FFQ. Cara pengolahan yaitu menghitung total konsumsi satu minggu terakhir kemudian di konversi dalam bentuk satuan gram, dan diolah dengan menggunakan *software nutri survey*, kemudian dibandingkan dengan AKG sesuai usia balita.
 - a) Cukup : $\geq 80\%$ AKG
 - b) Kurang : $< 80\%$ AKG
- e. Data riwayat ASI Eksklusif dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dan memberikan kuesioner yang diisi secara langsung oleh ibu balita. Selanjutnya, dikategorikan menjadi dua yakni :
 - a) ASI Eksklusif
 - b) Tidak ASI Eksklusif
- f. Data badan lahir dicatat berdasarkan mengutip dari buku KIA kemudian dibandingkan dengan rujukan yang telah ditetapkan.
 - a) Berat Badan Lahir Normal (≥ 2.500 gram)
 - b) Berat Badan Lahir Rendah (< 2.500 gram)

2. Analisis Data

Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisa univariat

Analisa data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel yang sudah ditetapkan. Analisis dalam penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap

variabel yaitu status gizi balita, konsumsi protein dan zink, berat badan lahir dan riwayat pemberian ASI eksklusif

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap dua variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Sebelum menetapkan analisis yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data, menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Data yang berdistribusi normal dianalisis menggunakan uji korelasi pearson. Sedangkan data yang berdistribusi tidak normal dianalisis menggunakan uji korelasi spearman.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan Ethical Clereance sebelum penelitian dilakukan.
2. Setiap sampel yang memenuhi kriteria dimohon kesediaanya untuk mengisi dan menandatangani formulir informed consent.
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan sampel.
4. Sampel bersifat sukarela dan dijamin kerahasiaan datanya, serta diberikan kompensasi telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.